

Dampak Manajemen SDM untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 11 Cilegon

¹Arif Budiman, ²B. Herawan Hayadi, ³Furtasan Ali Yusuf

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Banten, Indonesia
e-mail: ¹arifbudiman221@guru.smp.belajar.id

Abstrak

Riset ini bermaksud buat menganalisa serta mendefinisikan akibat manajemen SDM di SMP Negeri 11 Cilegon yang membagikan akibat pada kenaikan hasil anak didik. Riset ini memakai tata cara deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Poin dalam riset merupakan guru serta anak didik di SMP Negeri 11 Cilegon yang diseleksi lewat purposive sampling. Metode pengumpulan informasi dicoba situasi yang alami, pangkal informasi pokok serta informasi inferior. Perlengkapan pengumpulan informasi dalam riset ini memakai pemantauan kedudukan, tanya jawab mendalam, serta akta. Analisa informasi dalam riset memakai analisa bentuk interaktif miles serta huberman. Hasil riset membuktikan kedudukan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengurusan SDM sudah tingkatan mutu guru alhasil tingkatan hasil akademik anak didik.

Kata kunci—Manajemen SDM, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kualitas Guru, Hasil akademik anak didik

Abstract

The purpose of this study is to examine and characterize how SMP Negeri 11 Cilegon's human resource management practices affect raising student achievement. This study employs a qualitative technique in conjunction with a descriptive strategy. Purposive sampling was used to choose the teachers and students at SMP Negeri 11 Cilegon as the research subjects. Primary and secondary data sources were used, along with natural settings for data collecting. In-depth interviews, documents, and role observation were the methods of data gathering used in this study. The research employed Miles and Huberman interactive model analysis for data analysis. The study's findings demonstrate how school administrators' leadership in personnel management has raised teacher quality and raised academic achievement among their students.

Keywords—HR Management, Principal Leadership, Teacher Quality, Student Academic Results

PENDAHULUAN

Manajemen Pembelajaran ataupun pengurusan bisa dimaksud selaku serangkaian aktivitas yang bertujuan buat tingkatan, merancang, memotivasi, mengatur, mengorganisir, serta menggalakkan (Sanusi, 2023) seluruh usaha buat mengkoordinasikan serta mengefektifkan SDM, alat serta infrastruktur raga buat menggapai tujuan pembelajaran. Riset manajemen amat berarti sebab riset ini menantang usaha memutuskan serta menggapai tujuan. Manajemen ialah salah satu pandangan yang pengaruhi kehidupan orang, sebab tiap orang hendak mengetahui seberapa bagus cara berasumsi dalam menuntaskan sesuatu profesi. Manajemen pembelajaran menanggulangi cara pengembangan semua badan pembelajaran dengan mengaitkan semua faktor dasar pembelajaran (Daroni et al., 2018; Sabarudin, 2021).

Menurut Prihatin (2013) komponen manajemen pendidikan antara lain 1. Pengelolaan kurikulum 2. Pengelolaan sumber daya manusia kependidikan 3. Pengelolaan Kesiswaan 5. Pengurusan finansial atau pembiayaan pembelajaran 6. Pengurusan atau administrasi perkantoran 7. Pengurusan dasar penunjang pembelajaran 8. Pengurusan layanan pembelajaran spesial 9. Pengurusan area serta keamanan sekolah serta 10. Pengurusan ikatan dengan warga. Salah satu pengurusan pembelajaran merupakan mengatur daya kependidikan. Kenaikan mutu

daya pembelajaran ataupun SDM pastinya tidak bebas dari kedudukan kepemimpinan dalam pengurusan SDM supaya jadi lebih efisien serta maksimal. Bagi (Murniati, 2018), SDM (SDM) antara lain kepala sekolah, guru, karyawan, daya kependidikan yang lain, anak didik, orang berumur siswa, serta warga yang bersangkutan kepada sekolah; Bagi (Hasibuan, 2005), SDM (SDM) ialah keahlian mencampurkan energi pikir serta energi raga seseorang orang.

Kepemimpinan dalam manajemen pembelajaran hendak menghasilkan bermutu serta menghasilkan angkatan yang impian yang diperlukan oleh orang berumur, warga dekat serta dunia pekerjaan. Tujuan dari pembelajaran merupakan tingkatkan mutu hidup, keahlian, serta kepribadian orang yang digapai selaku wujud kepemimpinan dalam manajemen pembelajaran. Sekolah hendak sanggup menggapai visi, tujuan, serta tujuannya bila semua unit sekolah bisa melaksanakan kedudukannya tiap- tiap dengan bagus. Kedudukan kepala sekolah merupakan arahan dan orang yang bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan, mengelola sekolah, mengembangkan tenaga kependidikan, memelihara fasilitas. Kewajiban utama serta guna kepala sekolah mencakup: 1) Educator, 2) Administrator, 3) Administrator, 4) Pengawas, 5) *Leader*, 6) Inovator, dan 7) Motivator (AR, 2008).

Kedudukan penting dalam aplikasi bentuk manajemen sekolah terletak di tangan pada kepala sekolah serta semua masyarakat sekolah, bagus dengan cara bersama- sama ataupun individual. Kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab mengatur badan sekolah, menyikapi mengenai kedudukan, guna serta tanggungjawabnya, beliau seharusnya mempunyai komitmen yang besar atas profesinya disamping handal serta berdedikasi. Oleh sebab itu, beliau dituntut buat sanggup mentransformasikan kemampuannya lewat edukasi, arahan serta pemberdayaan semua masyarakat sekolah buat menggapai tujuan sekolah yang maksimal. Bagi (Bush, T.& Coleman, 2000), manajemen pembelajaran bermaksud buat menyediakan kegiatan belajar mengajar anak didik serta jadi bentuk dalam cara kegiatan belajar mengajar. Dengan begitu, apa yang dicoba dalam manajemen, tercantum manajemen SDM sesungguhnya pada hakikatnya merupakan wujud sokongan akademik dalam kegiatan belajar mengajar yang bermaksud buat memperlengkapi siswa dengan seluruh keahlian yang diperlukan.

Pelakon serta karakternya dicoba oleh generasi serta lingkungannya, sebaliknya kinerjanya didorong oleh kemauan buat menggapai kepuasannya. Pada badan pembelajaran semacam sekolah, SDM yang dipunyai merupakan delegasi kepala sekolah, guru, serta daya kependidikan. Tidak hanya itu dengan kedudukan pendukungnya panitia sekolah yang mempunyai kedudukan berarti dalam pengurusan sekolah, khususnya dari bidang SDM. Salah satu aspek yang menata pelaksanaan program di sekolah merupakan SDM. Kedudukan SDM dalam sesuatu badan sekolah amatlah berarti. Tetapi SDM hendak lebih maksimal bila diatur dengan bagus. Kepala sekolah menggendong andil esensial dalam pengurusan SDM, alhasil amat berarti untuk sekolah buat menguasai serta melakukan manajemen SDM dengan bagus. Manajemen SDM merupakan guna spesial dalam aspek manajemen pembelajaran yang lebih besar. Perihal ini melingkupi layanan yang wajib dicoba segerombol orang dalam sesuatu badan yang memperkerjakan mereka serta seluruh aktivitas yang berhubungan dengan mereka dengan tujuan buat memperlancar cara belajar- mengajar. Uraian ini lebih menekankan pada SDM selaku bagian berarti untuk kesuksesan operasional..

Kenaikan hasil berlatih anak didik pastinya membutuhkan manajemen pembelajaran yang bagus. Manajemen pembelajaran yang bagus pastinya mangacu pada fungsi- fungsi manajemen pembelajaran itu sendiri. Manajemen pembelajaran butuh diaplikasikan dalam usaha menyelenggarakan pengurusan sekolah serta aktivitas berlatih membimbing, supaya bisa berjalan dengan cara terencana, analitis, berkepanjangan serta menggapai tujuan yang sudah diresmikan, Terry (Yusuf serta Maliki, 2021). Kesuksesan anak didik tidak terjalin dengan cara bertepatan; banyak aspek yang pengaruhi mutu pembelajaran yang diperoleh anak didik antara lain aspek dalam serta aspek ekstern (Aini, 2016; Winastuti dan Noverabela, 2018).

Bersumber pada pemikiran di atas, bisa disimpulkan kalau SDM di sekolah hendak berakal serta efisien bila sanggup diatur dengan bagus oleh kepala sekolah. Oleh sebab itu, riset ini dicoba buat menganalisa serta mendefinisikan aplikasi manajemen SDM yang dicoba di SMP Negeri 11 Cilegon serta hubungannya pada kenaikan hasil yang dipunyai anak didik.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai tata cara deskriptif dengan pendekatan kualitatif(Marlina, 2015). Periset mencermati langsung area buat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Buat memenuhi pengumpulan informasi, periset memakai 3 metode, ialah metode tanya jawab, pemantauan, serta desk studi. Poin riset merupakan guru serta anak didik sekolah SMP Negeri 11 Cilegon yang diseleksi lewat purposive sampling. Metode pengumpulan informasi dicoba kondisi alam(situasi yang natural), pangkal informasi pokok serta informasi inferior. Pangkal informasi didapat langsung dari poin riset terpaut aplikasi manajemen SDM serta aspek aspek yang pengaruhi kenaikan hasil anak didik di SMP Negeri 11 Cilegon yang dicoba kepala sekolah. Sebaliknya pangkal informasi inferior didapat dengan cara tercatat buat mengkonfirmasi data yang diserahkan pangkal informasi pokok lewat akta. Perlengkapan pengumpulan informasi dalam riset ini memakai pemantauan kedudukan, tanya jawab mendalam, serta akta. Analisa informasi dalam riset memakai analisa bentuk interaktif miles serta Huberman, ialah pengurangan informasi, penggambaran informasi, serta inferensi atau konfirmasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 11 Cilegon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Link Lebak Denok Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. SMP Negeri 11 Cilegon merupakan salah satu SMP Negeri dari 16 SMP Negeri yang berada di kota Cilegon. Hasil yang diterima anak didik berbentuk jadi pemenang pada kompetisi- kompetisi berukuran Kota, ataupun provinsi sudah membuat SMP Negeri 11 Cilegon lumayan diketahui di warga. Para anak didik sudah banyak diundang guna jadi pengisi kegiatan atau barid adu pada aktivitas yang dicoba biro ataupun swasta.

Prestasi yang diperoleh para siswa tahun 2022 dan 2023 terdiri dari Juara 3 Tenis Lapangan POPDA, Juara 3 Wushu Kategori Sanda Kelas 45 Kg POPDA, Juara 1 Atletik lari 1500 m POPDA, Juara 1 Atletik Lari 5000 m POPDA, Juara 2 Estafet 4 x 400 m POPDA, Juara 2 Musik Tradisional FLS2N Tingkat kota, Juara 1 Futsal Gebyar Alsix, Juara Utama Jubara PMR tingkat kota, Juara Bina 2 LKBB DPD Badak tingkat kota, Juara Mula I LKBB DPD Badak tingkat kota, Juara Purwa 1 LPBB Laskar Baja tingkat kota, Juara Purwa 1 LPBB Laskar Baja tingkat Nasional, Juara 2 Pelton Terfavorit LBPP Laskar Baja tingkat Nasional, Juara Utama 3 LKBB Ramayana tingkat Kota, Juara 2 Komandan Pasukan Terbaik LKBB Ramayana tingkat Kota, Juara Bina 2 LPBB Pascawira tingkat provinsi, Juara Purwa 3 LPBB Pascawira tingkat provinsi, Juara Potensial 1 LPBB Pascawira tingkat provinsi, Juara 2 Pasukan Terfavorit LPBB Pascawira tingkat provinsi, Juara Madya 1 LPBB Galavasi tingkat Nasional, Juara Caraka 3 LPBB Galavasi tingkat Nasional, Juara Pasukan Terfavorit LPBB Galavasi tingkat Nasional, Juara Caraka 2 LPBB Paschada tingkat Nasional, Juara Potensial 3 LPBB Paschada tingkat Nasional, Juara 1 Pasukan Terpopuler LPBB Paschada tingkat Nasional, Juara 2 Pasukan Terpopuler LPBB Paschada tingkat Nasional. Juara 1 LKBBT Pramuka tingkat kota, Juara 1 Scout Smart Pramuka tingkat kota, Juara 3 Scout Movie tingkat kota.

Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen SDM melingkupi pemograman, pengorganisasian, advis, serta pengawasan aktivitas logistik, pengembangan, pemberian ganti rugi, pengintegrasian, perawatan serta pembebasan SDM buat menggapai tujuan lain orang, badan, serta warga. Manajemen SDM akrab kaitannya dengan pencabutan, penentuan, pengembangan, eksploitasi, serta perawatan SDM sesuatu badan buat menggapai bagus tujuan orang serta badan. Manajemen SDM berhubungan akrab dengan pengurusan individu- individu dalam badan, alhasil tiap orang memiliki partisipasi dalam pendapatan tujuan badan. Pastinya perihal ini pula legal untuk sekolah selaku badan yang mempunyai tujuan khusus yang terlihat dalam visi, tujuan, serta tujuan sekolah.

Pengelolaan SMP Negeri 11 Cilegon melingkupi bermacam pandangan semacam pencatatan, pengembangan pegawai, serta penahanan. Salah satu metode buat tingkatkan hasil anak didik di SMP Negeri 11 Cilegon merupakan dengan mempraktikkan manajemen SDM yang efisien. Aplikasi ini bisa berakibat pada kenaikan mutu pengajaran, ikatan antar anak didik serta kemampuan guru dan tenaga kependidikan.

1. Inventarisir Guru dan Tendik

SMP Negeri 11 Cilegon selalu memperbaharui data guru dan staf malalui dapodik dengan menyinkronkan kualifikasi guru dan staf berdasarkan pembelajaran serta pengalaman handal yang cocok dengan keinginan sekolah. Oleh karena itu, guru kelas beradaptasi dengan sifat linier karir sekolah mereka. Data pendidikan guru di SMP Negeri 11 Cilegon juga menunjukkan bahwa sebagian besar guru yang mengajar di sana bergelar sarjana linier.

Memiliki gelar bagi tiap calon guru pula menolong tingkatkan mutu pembelajaran yang diterima siswa (Maftuhatin, 2014). Aspek pribadi seperti nilai moral dan etika juga menjadi kualifikasi guru dan dan staf di SMP Negeri 11 Cilegon.

2. Pengembangan Guru

Pengembangan guru di SMP Negeri 11 Cilegon mencakup kegiatan belajar mengajar pembibitan, kegiatan belajar mengajar serta pengembangan handal. Training serta kegiatan belajar mengajar diselenggarakan buat tingkatkan kapasitas serta keahlian guru dalam pengurusan anak didik. Pengembangan handal bisa menolong guru merancang era dengan metode tingkatkan mutu kemampuan mereka dikala ini. Pengembangan guru di SMP Negeri 11 Cilegon dicoba lewat training yang diserahkan pada guru tiap- tiap oleh Biro Pembelajaran Kota dan MGMP kota. Kebijaksanaan kepala sekolah yang didiskusikan dengan semua guru membagikan peluang pada tiap guru buat tingkatkan serta meningkatkan keterampilannya dikala ini.

Tidak hanya itu, kepala sekolah pula membagikan peluang pada tiap guru buat tingkatkan soft keterampilan untuk mendukung keahlian dasar mengajar. Perihal ini terlihat dari hasil tanya jawab serta pemantauan yang periset. Sebagian guru berterus terang kalau kedudukan kepala sekolah dalam memungkinkan pengembangan soft skill menciptakan suasana yang menyenangkan. Rasa puas telah tersebut mendorong setiap guru SMP Negeri 11 Cilegon untuk menunjukkan mutu serta komitmen yang besar dalam tingkatkan mutu pengajarannya. Alhasil anak didik juga merasakan akibat dari kebahagiaan guru di kelas.

3. Evaluasi Kinerja

Pengontrolan dicoba oleh kepala sekolah buat menilai keahlian guru dalam pengurusan kategori. Perlengkapan pembelajaran yang dilahirkan oleh guru harus selaras dengan keahlian manajemen kategori buat menggapai tujuan pengontrolan. Penilaian yang diserahkan oleh kepala sekolah ataupun delegasi kepala sekolah pada bagian kurikulum mendesak para guru di SMP Negeri 11 Cilegon buat lalu tingkatkan keahlian mengajar yang diberikannya. Sehabis pengontrolan, guru hendak menyambut masukan serta anjuran buat tingkatkan pengajaran serta pengelolaan kategori. Perihal ini amat menolong dalam tingkatkan kualitas pembelajaran yang diperoleh anak didik.

Aspek Akibat dari Kenaikan Hasil Anak didik di SMP Negeri 11 Cilegon

Kenaikan hasil anak didik di SMP Negeri 11 Cilegon dipengaruhi oleh sebagian aspek, diantaranya:

1. Kualitas Guru: Guru di SMP Negeri 11 Cilegon mempunyai kualifikasi sesuai dengan pengalaman di bidang pendidikan. Tidak hanya itu, mereka pula menyambut training serta pengembangan dengan cara teratur.
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah: Kepala SMP Negeri 11 Cilegon menunjukkan kemampuan administrasi dan kepemimpinan sekolah yang kuat. Selain itu, hal ini dapat membantu guru tumbuh dan menjadi lebih termotivasi sehingga mereka dapat menyampaikan pengajaran berkualitas tinggi.
3. 3. Alat serta Infrastruktur: SMP Negeri 11 Cilegon memiliki alat serta infrastruktur yang komplit buat mendukung cara kegiatan belajar mengajar anak didik. Perihal ini tercantum

ruang kategori aman yang dilengkapi dengan perlengkapan tolong kegiatan belajar mengajar semacam kediaman catat interaktif, LCD projector, laptop, serta buku bacaan.

4. Sokongan Orang Tua: Orang berumur anak didik di SMP Negeri 11 Cilegon amat mensupport cara kegiatan belajar mengajar buah hatinya. Mereka ikut serta aktif dalam aktivitas sekolah serta dengan cara tertib bertamu guru buat memantau perkembangan anak- anak mereka.

KESIMPULAN

Penerapan manajemen sumber daya manusia yang bagus serta faktor- faktor yang pengaruhi kenaikan hasil anak didik di SMP Negeri 11 Cilegon amat berarti buat tingkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kedudukan kepimpinan yang dicoba kepala sekolah di SMP Negeri 11 Cilegon sudah menggunakan pangkal energi sekolah, bagus guru ataupun karyawan buat menginspirasi anak didik jadi acuan serta bertanggung jawab penuh kepada perkembangan sekolah. Keberhasilan anak didik tidak datan dengan cara bertepatan; Banyak aspek yang pengaruhi kualitas pembelajaran yang diperoleh anak didik, antara lain aspek dalam serta aspek eksternal. anak didik hendak memiliki aspek dalam selaku bentuk fitrahnya selaku orang yang leluasa, sebaliknya aspek eksternal hendak dipengaruhi oleh pengalaman- pengalaman positif yang alaminya selama hidup. Guru yang senang hendak mendesak siswanya buat senang di sekolah serta mau menyambut kegiatan belajar mengajar ditawarkan kepadanya. Kebahagiaan serta mutu para guru sendiri dipengaruhi oleh kapasitas kepimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen SDM yang efisien di sekolah. Alhasil perihal inilah yang bawa perkembangan positif dalam seluruh pandangan perkembangan SMP Negeri 11 Cilegon.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Riyanto, Y., & Setyowati, S. (2019). Implementation of Management Based School in Improving The Quality Of Secondary Education. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(8), 904. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i8.2255> J
- Aini, Q. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA NW Pancor Lombok Timur NTB. *Jurnal Ganec Swara*, 10(2), 91–96.
- Angelica, Diana. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- AR, M. (2008). *Manajemen strategik peran kepala sekolah dalam pemberdayaan*. Citapustaka Media Perinti.
- Azainil, A., Apriliani, N. U., & Suandie, S. (2018). Policy Evaluation Total Quality Management (TQM) School Applying International Organization for Standardization (ISO) in the City of Samarinda. *Journal of Educational Review and Research*, 1(1), 25–37. <https://doi.org/10.26737/jerr.v1i1.506>
- Bahri, S., Fitrah, H., & Juhaidi, A. (2022). New Model Of Student Development Strategy To Strengthening Educational Quality : An Causal Perspective From Indonesia Islamic Educational Institutions Approach. *Journal of Positive School Psychology*, 6(6), 1417–1426.
- Bush, T. & Coleman, M. (2000). *Leadership and strategic management in education*. Paul Chapman Publishing Ltd. A SAGE Publication Company 6 Bonhill Street.
- Ebet Miriam Kosgei. (2014). *Challenges Facing The Implementation of Total Quality Management In Secondary Schools: A Case of Eldoret East District, Kenya*. Global
- Hasibuan. (2005). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Irianto. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Insane Cendikia.
- Jon M. Werner dan Randy L. De Simone. *Human Resource Development*. Mason USA: Cengage Learning, 2012.
- Jones, James. J, dan Donald L. Waters. (2008). *Human Resource Management in Education: (Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan)*. Yogyakarta: Q- Media.
- Journal of Human Resource Management*, 3(1), 12–18. www.eajournals.org

- Marni, P. Y. M., Riyanto, Y., & Widodo, B. S. (2021). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mendukung Budaya dan Mutu SMPK Angelus Custos II Surabaya*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 249–266. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i3.2213>
- Norbekovich, T. M. (2021). Innovation of General Education Schools Management Principles. *International Journal of Development and Public Policy*, 2(7), 45–51
- Nugroho, Yohanes Arianto Budi. *Pelatihan Dan Pengembangan SDM: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya, 2019.
- S, S., Herlambang, T., & Cahyono, D. (2018). *Dampak Motivasi, Disiplin Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.32528/Jsmbi.V8i2.1785>
- Sallis, E. (2010). *Total Quality Management In Education: Manajemen Mutu Pendidikan (Cet.Ke-I)*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sakban, Sakban, Ifnaldi Nural, and Rifanto Bin Ridwan. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*.” *Alignment: Journal of Administration and Educational Management* 2, no. 1 (2019).
- Sanusi, A. (2023). *Manajemen Pendidikan: Mengurai benang kusut, mencari jalan keluar*. Nuansa Cendekia.
- Sandi, Qalka, Ahmad Syukri, and Kasful Anwar US. “*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif*.” *Al Ghazali* 2, no. 2 (2019).
- Sonedi, S., Sholihah, T., & Dhasbi, D. (2018). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Anterior Jurnal*, 18(1), 13–22. <https://doi.org/10.33084/Anterior.V18i1.436>
- Simamora. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN, 1997.
- Yayuk, S., & Sugiyono, S. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Biaya Pendidikan Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Dan Dampaknya Dengan Kompetensi Lulusan SMK Di Kabupaten Gunungkidul*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 84–96. <https://doi.org/10.21831/Amp.V7i1.23758>
- Yusuf, F.A. & Maliki, B.I. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.